

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan perubahan kurikulum yang menuntut perubahan paradigma dalam pendidikan dan pembelajaran, khususnya pada jenis dan jenjang pendidikan formal (persekolahan). Perubahan tersebut harus pula diikuti oleh guru yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pembelajaran di sekolah (di dalam kelas ataupun di luar kelas). Salah satu paradigma pembelajaran tersebut adalah orientasi pembelajaran yang berpusat pada guru beralih berpusat pada murid. Semula metodologi lebih didominasi ekspositori berganti ke partisipatori; dan pendekatan yang semulanya lebih banyak bersifat tekstual berubah menjadi kontekstual. Semua perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil pendidikan.

Dari hasil pengamatan proses pembelajaran di SDN 11 Bongomeme, Kecamatan Dungaliyo, Kabupaten Gorontalo pada proses pembelajaran guru kurang mampu penggunaan pendekatan pembelajaran yang telah dipelajari. Siswa hanya menghafal konsep dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang dimiliki. Dan pembelajaran hanya berpusat pada guru saja..

Dalam membantu siswa memahami konsep-konsep dan memudahkan guru dalam mengajarkan konsep-konsep tersebut diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang langsung mengaitkan materi konteks pelajaran dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami langsung apa yang dibelajarkan oleh guru. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menerapkan pendekatan pembelajaran pada proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis terdorong untuk mengangkat dan mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul *"Analisis kemampuan guru dalam penerapan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN 11 Bongomeme Kabupaten Gorontalo"*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: Kemampuan guru dalam Penerapan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah pada penelitian deskriptif ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan guru dalam penerapan pendekatan kontekstual?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan kendala dalam menerapkan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran IPS?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan kontekstual.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan kendala dalam menerapkan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran IPS.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Teoritis

Untuk memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman mengenai penerapan pendekatan kontekstual

1.5.2 Praktis

1. Bagi Guru

Untuk membantu guru mempermudah proses pembelajaran dalam mengaitkan materi ajar dengan situasi kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Siswa

Untuk memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan warga negara.

3. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi serta menambah kajian teori bagi kemampuan pengembangan guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan mempererat tali silaturahmi dan kerja sama yang baik dengan pihak Universitas dalam hal mendukung jalannya proses penelitian.

4. Bagi Peneliti

Sebagai penambah wawasan kajian penelitian lebih lanjut yang ingin dikembangkan serta memberikan kesempatan peneliti yang ingin mengembangkan pengetahuan sesuai judul yang diteliti